

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Badan usaha menurut Dominick Salvatore (1989) dalam (Sitio & Tamba, 2010) adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan sumber-sumber daya untuk tujuan memproduksi atau menghasilkan barang-barang dan atau jasa untuk dijual. Koperasi adalah badan usaha. Sebagai badan usaha, koperasi tunduk terhadap kaidah dan prinsip ekonomi yang berlaku. Dengan mengacu pada konsepsi sistem yang bekerja pada suatu badan usaha, maka koperasi sebagai badan usaha juga berarti merupakan kombinasi dari manusia, aset-aset fisik dan nonfisik, informasi dan teknologi. Karena itu koperasi harus dapat menghasilkan keuntungan dalam mengembangkan organisasi dan usahanya. Pada dasarnya, koperasi didirikan dalam rangka mencapai tujuan ekonomi atau mencari keuntungan demi memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Tujuan tersebut dicapai dengan cara kerja sama antar anggotanya dalam mengelola usaha yang diselenggarakan dalam koperasi. Oleh karena tujuan ekonomi tersebut, keuangan merupakan hal yang esensial dalam pelaksanaan kegiatan koperasi.

Koperasi, sebagai suatu badan yang menjalankan usaha dan memiliki tujuan ekonomi, tentu perlu mengadakan pengelolaan keuangan yang dimilikinya karena apabila keuangan dalam suatu koperasi tidak

dikelola dengan baik, tentu pencapaian tujuan dari koperasi tersebut akan terhambat. Peran akuntansi dalam kegiatan usaha adalah memberikan informasi untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi untuk pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja dan kondisi ekonomi perusahaan (Warren et al., 2017).

Secara umum, akuntansi (*accounting*) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Warren et al., 2017). Laporan keuangan adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (Sugiono et al., n.d.). Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pengurus dalam hal keuangan koperasi yang dapat dipakai untuk menilai hasil kerja pengelolaan koperasi. Menurut (Ranatarisza & Noor, 2013) Laporan merupakan *output* sistem akuntansi. Suatu sistem akuntansi dibuat untuk memudahkan dalam pengelolaan kegiatan sehari-hari serta untuk memberikan perlindungan yang memadai atas kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Sistem akuntansi tidak hanya digunakan untuk keperluan *record keeping* transaksi keuangan saja namun juga berperan besar dalam pengelolaan kegiatan bisnis perusahaan secara keseluruhan. Sistem akuntansi merupakan suatu rangkaian bukti transaksi, dokumen, catatan-catatan akuntansi dan laporan-laporan serta alat-alat, prosedur, kebijakan,

sumberdaya manusia, maupun sumber daya lain dalam suatu perusahaan yang di koordinasikan sedemikian rupa untuk mendukung dalam pencapaian apa yang menjadi tujuan perusahaan (Mahatmyo, 2014). Sistem akuntansi meliputi sistem pengolahan informasi akuntansi sejak data direkam dalam dokumen tertentu melalui berbagai sistem pembagian wewenang dalam perusahaan kemudian data diproses dalam media catatan akuntansi sampai dihasilkannya informasi akuntansi. Menurut (Ranatarisza & Noor, 2013) sistem Akuntansi yang baik harus mampu menghasilkan laporan yang berisikan informasi yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan baik manajemen maupun pihak luar perusahaan. Kebanyakan sistem akuntansi yang diterapkan pada era industri masih dilakukan secara manual (Susanto, 2017).

Menurut (Ranatarisza & Noor, 2013) sistem akuntansi manual pada umumnya diterapkan pada perusahaan-perusahaan kecil atau perusahaan perseorangan, manual dalam artian semua proses dikerjakan secara manual dan menggunakan catatan pada kertas. Sistem akuntansi manual menekankan pada pemakaian jurnal dan buku besar berbasis kertas (*paper based*). Pekerjaan yang dilakukan dalam sistem akuntansi manual lebih banyak bertumpu pada tenaga kerja manusia (*labour intensive*) dari setiap proses yang berlangsung. Dengan demikian, ciri utama sistem akuntansi manual adalah penggunaan kertas dan sistem pemrosesan data yang bertumpu pada tenaga manusia. Artinya, bahwa penyelesaian pekerjaan pengolahan data menjadi informasi bertumpu pada logika dan tenaga

manusia secara manual, sehingga memungkinkan mengalami kesalahan (*error*) disebabkan kurangnya ketelitian ataupun keterbatasan pengolahan data yang mengandalkan tenaga manusia (Zamzami et al., 2021). Beberapa perusahaan telah menggunakan peralatan mekanik, elektrik/listrik sedangkan beberapa perusahaan lain yang sangat memberikan perhatian terhadap pemanfaatan teknologi informasi sudah mulai menggunakan komputer sebagai alat pengolah data (EDP) agar kecepatan dan akurasi pengolahan menjadi lebih baik (Susanto, 2017). Sistem yang terkomputerisasi adalah bilamana kegiatan proses dan menghasilkan laporan keuangannya dilakukan dengan *software* atau aplikasi akuntansi dengan dilengkapi *hardware* yang disesuaikan dengan kebutuhan sistem, dan kegiatan *input* tentunya tetap harus dilakukan manual. Secanggih apapun sistem dan perangkat yang digunakan pasti ada proses awal yang dilakukan secara manual, dalam hal ini yaitu kegiatan *input* data.

Menurut (Warren et al., 2017) sistem akuntansi terkomputerisasi memiliki tiga keuntungan utama dibandingkan dengan sistem akuntansi manual, yaitu : (1) Sistem terkomputerisasi menyederhanakan proses penyimpanan catatan. Transaksi dicatat dalam bentuk elektronik dan pada saat yang sama, di posting secara elektronik ke akun-akun dalam buku besar dan buku besar pembantu; (2) Sistem terkomputerisasi secara umum lebih akurat dibandingkan dengan sistem manual; (3) Sistem terkomputerisasi menyediakan informasi saldo akun terkini untuk mendukung pengambilan keputusan karena saldo akun di-*posting* sejak transaksi muncul.

Koperasi Wanita LED Mawar merupakan koperasi yang berdiri pada tahun 1996 yang sebelumnya berbentuk Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yaitu program usaha ekonomi desa dimana modal awalnya dari pengembalian Impres Desa Tertinggal (IDT). Pada 15 Desember 2010 koperasi berganti nama dari Usaha Ekonomi Desa menjadi Koperasi Wanita Lumbung Ekonomi Desa (LED) Mawar, dengan nomor badan hukum 518/BH/596/DISKOP.UMKM yang beralamat di Kp. Karangjaya Desa Karangsari Kecamatan Binong Kabupaten Subang. Koperasi Wanita LED Mawar memiliki tiga unit usaha, yakni; Unit Simpan Pinjam, Unit Waserda, dan Unit *Multipayment*.

Salah satu jenis koperasi yang paling banyak diminati masyarakat adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan dana. Menurut (Muljono, 2007) di kutip dari jurnal (Maulana, 2022) koperasi simpan pinjam atau biasa disebut koperasi kredit merupakan suatu bentuk koperasi yang berdiri sendiri dimana anggota-anggotanya adalah orang-orang atau badan-badan yang tergabung dalam koperasi tersebut. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi (Rudiyanto, 2010). Koperasi juga bisa dikatakan sebagai alternatif lembaga keuangan (LK) yang efektif dan bisa bermanfaat bagi kehidupan

anggota usaha bersama yang berdasarkan kekeluargaan untuk menjangkau kalangan usaha mikro, kecil dan menengah.

Berdasarkan pengamatan awal, Koperasi Wanita Lumbang Ekonomi Desa (LED) Mawar dalam melakukan proses pencatatan dan pengelolaan transaksi simpan pinjam masih dilakukan secara manual menggunakan media kertas. Menurut (Ardana & Lukman, 2016) terdapat beberapa kelemahan pada sistem akuntansi manual, yakni : (1) Bila terjadi bencana alam seperti banjir, kebakaran, dan lainnya yang menimpa tempat penyimpanan, maka data menjadi rusak dan tidak dapat dibaca kembali; (2) Memerlukan tempat penyimpanan yang cukup besar sehingga memakan biaya yang relatif; (3) Biaya kertas yang cukup besar; (4) Tidak ada *back up* data.

Kesalahan (*error*) yang sering terjadi dalam proses pencatatan data transaksi dan perhitungan pada Koperasi Wanita LED Mawar mengakibatkan diperlukannya koreksi secara manual dan berulang. Dalam membuat format serta kolom-kolom buku besar, laporan simpanan dan pinjaman anggota, hanya menggunakan media kertas dan penggaris sehingga cenderung memakan waktu yang lama terutama kolom-kolom dan format yang dibuat menyesuaikan dengan transaksi yang terjadi setiap hari. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Tresna, 2012) pada BMT Kartini proses yang dilakukan secara manual untuk pendaftaran simpanan dan pinjaman membutuhkan waktu kurang lebih 30 menit, namun dengan adanya sistem informasi simpan pinjam proses pendaftaran simpan

pinjam menjadi lebih cepat karena hanya memerlukan waktu 15 menit. Selain itu, pengelolaan data keuangan pada Koperasi Wanita LED Mawar belum terdapat pembatasan akses untuk menjaga keamanan data keuangan. Sehingga Sistem Akuntansi Komputerisasi menjadi sebuah kebutuhan bagi Koperasi Wanita LED Mawar.

Tabel 1. 1 Laporan Perhitungan Hasil Usaha Periode 31 Desember 2021

NO	URAIAN	DESEMBER 2021 (Rp)	DESEMBER 2020 (Rp)
I	Pendapatan		
1	Jasa Simpan Pinjam	565.453.000	515.400.000
2	Provisi S-P	28.325.500	25.687.000
3	Jasa Bank		911.368
4	Jasa Multipayment	8.861.677	9.894.163
5	Pendapatan Waserda	2.950.317	
	Jumlah	605.590.494	551.892.531
II	Biaya-Biaya		
1	Honor Pengurus	208.436.000	167.775.000
2	ATK	4.630.000	10.261.000
3	Bunga Pinjaman Bank	24.481.000	32.552.000
4	Konsumsi	9.098.000	6.293.000
5	Perjalanan Kolektor	7.800.000	7.200.000
6	Transportasi Perjalanan Dinas	2.522.000	4.105.000
7	Sumbangan	4.560.000	1.520.000
8	Perlengkapan Kantor	3.500.000	475.000
9	Biaya Tutup Buku	7.900.000	3.525.000
10	Biaya Lain-Lain	45.195.000	28.759.500
11	Biaya Administrasi	73.000	3.018.348
12	Biaya Hari Besar	22.400.000	25.343.000
13	Biaya RAT	20.000.000	18.500.000
14	Infak	11.000.000	9.100.000
15	Biaya Penyisihan Piutang	28.880.000	17.000.000
16	Cadangan Biaya Investasi	94.000.000	110.000.000
17	Beban Penyusutan	0	518.000
	Jumlah	494.475.000	446.304.848
	SHU Sebelum Pajak	111.115.494	105.587.683
		(6.060.000)	(5.519.000)
	SHU Bersih	105.055.494	100.068.683

Bersumber pada tabel 1.1, penyajian laporan keuangan pada Koperasi Wanita LED Mawar tidak menggunakan kode akun dalam menggolongkan akun rekening atas suatu transaksi tertentu. Menurut (Mariana et al., 2019) tujuan utama dalam pembuatan daftar dan kode akun adalah pengelompokan akun berdasarkan posisi keuangan dalam laporan keuangan perusahaan. Kode akun disusun atau didesain untuk memudahkan penyajian laporan keuangan oleh karena itu struktur akun akan diarahkan untuk memudahkan pembuatan dan penyajian laporan keuangan. Setiap jenis pos atau akun atau rekening dalam sistem akuntansi harus memiliki nama, kode, atau nomor.

Tanpa kode akun, sistem akuntansi akan susah dijalankan (Mariana et al., 2019). Menurut (Ranatarisza & Noor, 2013) dalam sistem akuntansi yang berbasis komputer saat ini, kode akun dapat didefinisikan sebagai kesatuan terkecil dari objek akuntansi yang perlu dilaporkan dan dicatat dalam catatan akuntansi. Maka kunci sukses menggunakan sistem akuntansi yang terkomputerisasi adalah mengetahui, memahami, dan dapat menggunakan kode akun dengan baik dan benar (Ranatarisza & Noor, 2013).

Berdasarkan data dan uraian diatas, menarik untuk dilakukan penelitian skripsi pada Koperasi Wanita Lumbang Ekonomi Desa (LED) Mawar dengan judul **“Perancangan Aplikasi dalam Menerapkan Sistem Akuntansi Berbasis Desktop ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian di atas, untuk mempermudah dalam melakukan penelitian maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Akuntansi Simpan Pinjam pada Koperasi Wanita LED Mawar yang berjalan saat ini?
2. Bagaimana perancangan Aplikasi dalam menerapkan Sistem Akuntansi Simpan Pinjam Berbasis Desktop pada Koperasi Wanita LED Mawar?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengatasi kendala bagian keuangan dalam mengolah data simpan pinjam anggota dengan cepat, mudah dan akurat serta meminimalisir kesalahan dalam proses *input* data keuangan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis bagaimana Sistem Akuntansi Simpan Pinjam pada Koperasi Wanita LED Mawar.
2. Merancang Aplikasi dalam Menerapkan Sistem Akuntansi Simpan Pinjam Berbasis Desktop pada Koperasi Wanita LED Mawar.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang membangun untuk kelangsungan koperasi kearah yang lebih baik serta diterapkan dalam

pengelolaan simpan pinjam di koperasi, karena penelitian ini bermaksud untuk mempermudah pengolahan data keuangan dalam proses transaksi simpan pinjam sehingga menghasilkan laporan simpanan dan pinjaman serta perhitungan simpan pinjam yang lebih baik dari sebelumnya berbasis Desktop.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pihak lain yang memerlukan informasi dan bahan referensi tambahan dalam membuat laporan mengenai permasalahan yang sama. Dikarenakan peneliti dapat mengetahui urutan pengolahan data simpan pinjam di unit simpan pinjam Koperasi Wanita LED Mawar, maka peneliti dapat menganalisis dan menerapkan sistem akuntansi yang baru untuk koperasi tersebut, dan juga peneliti dapat menerapkan kembali ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan.